

**INSTRUMEN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI LHOKEUMAWE
PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN**

Instrumen AMI dari setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor
STANDAR 1 : IDENTITAS		
Komponen 1: Visi dan Misi		
1	Visi Program Studi	
	4 program studi memiliki visi yang sangat jelas dan realistis, berorientasi ke masa depan untuk dicapai dalam batas periode tertentu	
	3 program studi memiliki visi yang sangat jelas dan realistis, berorientasi ke masa depan tetapi tidak ada batas periode waktu tertentu	
	2 program studi memiliki visi yang sangat jelas dan realistis tetapi tidak berorientasi ke masa depan untuk dicapai dalam batas periode waktu tertentu.	
	1 program studi memiliki visi yang sangat jelas tetapi tidak realistis untuk dicapai dalam batas periode waktu tertentu.	
	0 program studi tidak memiliki visi	
Penjelasan : Visi yang sangat jelas dan realistis diartikan sesuai dengan : a) kemampuan dan faktor-faktor internal maupun eksternal; b) asumsi; dan c) kondisi lingkungan yang didefinisikan dengan kaidah yang baik dan benar, konsisten dengan visi perguruan tinggi. Berorientasi ke masa depan untuk dicapai dalam batas periode waktu tertentu dapat dibuktikan dengan tonggak-tonggak pencapaian (<i>milestones</i>) dan dengan pencapaian per tahapan waktu.		
2	Visi dan Misi Program Studi	
	4 Sangat jelas mengacu pada Visi dan Misi Sekolah Tinggi	
	3 Cukup jelas mengacu pada Visi dan Misi Sekolah Tinggi	
	2 Kurang jelas mengacu pada Visi dan Misi Sekolah Tinggi	
	1 Sama sekali tidak mengacu ke visi dan Misi Sekolah Tinggi	
	0 Program studi tidak memiliki visi dan misi	
Penjelasan : Visi dan Misi dapat dibuktikan dalam buku panduan atau profil Program Studi/Sekolah Tinggi		
3	Perumusan Visi dan Misi Program Studi	
	4 Tersedia dokumen bahwa perumusan visi dan misi melibatkan unsur pimpinan program studi, majelis dosen dan memperhatikan masukan dari stakeholder baik internal maupun eksternal.	
	3 Tersedia dokumen bahwa perumusan visi dan misi melibatkan unsur pimpinan program studi, majelis dosen dan memperhatikan masukan dari stakeholder baik internal tanpa melibatkan stakeholders maupun eksternal.	
	2 Tersedia dokumen bahwa perumusan visi dan misi melibatkan unsur pimpinan program studi, majelis dosen tanpa memperhatikan masukan dari stakeholders.	
	1 Tersedia dokumen bahwa perumusan visi dan misi hanya dirumuskan oleh unsur pimpinan program studi saja.	
Penjelasan : Stakeholders internal program studi yaitu tenaga kependidikan dan mahasiswa, sedangkan stakeholders eksternal yaitu alumni dan pihak pengguna lulusan.		
4	Visi dan Misi Program Studi disosialisasikan kepada :	
	4 Dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa serta stakeholder eksternal	
	3 Dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa	
	2 Dosen, tenaga kependidikan saja atau mahasiswa saja	
	1 Dosen saja	
	0 Tidak disosialisasikan	

Penjelasan : Sosialisasi dibuktikan dengan notulen rapat, banner, spanduk, leaflet, poster, materi pada saat penerimaan mahasiswa baru, media tulis dan elektronik, dan lainnya yang terdokumentasi dengan baik		
Komponen 2: Tujuan, Sasaran dan Strategi Pencapaian		
5	Kejelasan dan keselarasan tujuan dengan Visi dan Misi	
4	Tujuan telah jelas dan selaras dengan visi dan misi	
3	Tujuan telah jelas tetapi tidak selaras dengan visi dan misi	
2	Tujuan tidak jelas dan tidak selaras dengan visi dan misi	
1	Program studi tidak memiliki tujuan dan keselarasan dengan visi dan misi	
Penjelasan : Kejelasan tujuan dibuktikan dengan adanya capaian dengan target waktu. Keselarasan tujuan didukung oleh program-program studi, kurikulum yang ditawarkan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.		
6	Sasaran Program Studi	
4	Sasaran jelas, realistik dan terukur serta menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program	
3	Sasaran jelas, realistik dan terukur serta menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program	
2	Sasaran belum jelas, belum realistik dan belum terukur sehingga tidak dapat menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program.	
1	Tidak memiliki sasaran	
7	Strategi Pencapaian Program Studi	
4	Program studi strategi pencapaian secara jelas dan realistik, didokumentasikan dengan lengkap, serta dikomunikasikan secara formal kepada semua penyelenggara pendidikan.	
3	Memuat dua dari tiga aspek di atas.	
2	Memuat satu dari tiga aspek di atas.	
1	tidak memuat satupun aspek di atas.	
Penjelasan : Aspek pencapaian adalah adanya: a) waktu pelaksanaan secara jelas dan realistik, b) didokumentasikan dengan lengkap, serta c) dikomunikasikan secara formal kepada semua penyelenggara pendidikan.		
8	Tujuan, sasaran dan strategi pencapaian disosialisasikan kepada :	
4	Dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa	
3	Dua dari ketiga unsur tersebut di atas	
2	satu dari ketiga unsur tersebut di atas	
1	Tidak disosialisasikan	
Penjelasan : a) Sosialisasi dapat didukung oleh bukti seperti notulen rapat, spanduk, poster, banner, leaflet, pada saat penerimaan mahasiswa baru, dan lainnya terdokumentasi dengan lengkap, b) Bukti tersosialisasi dapat dipahami oleh stakeholders		
STANDAR 2: KURIKULUM		
Komponen 3: Perancangan Kurikulum		
9	Kelengkapan dan kejelasan perumusan kompetensi	
4	Kurikulum memuat kompetensi lulusan secara lengkap (utama, pendukung, lainnya) yang terumuskan secara sangat jelas	
3	Kurikulum memuat kompetensi lulusan secara lengkap (utama, pendukung, lainnya) yang terumuskan secara jelas	
2	Kurikulum memuat kompetensi lulusan secara lengkap (utama, pendukung, lainnya) yang terumuskan secara cukup jelas	
1	Kurikulum memuat kompetensi lulusan secara lengkap (utama, pendukung, lainnya) namun rumusannya kurang jelas	

Penjelasan		
a	Kompetensi utama sesuai dengan Standar Kompetensi Indonesia sebagai dasar untuk penilaian proses dan ketercapaiannya	
b	Kompetensi pendukung berkaitan dengan IPTEKS pendukung dari kompetensi utama, yang mendukung visi dan misi program studi serta sebagai penciri atau keunggulan suatu program studi.	
c	Kompetensi lainnya berkaitan dengan IPTEKS pelengkap, IPTEKS yang dikembangkan dan terbarukan, dan ciri Perguruan Tinggi.	
d	Kompetensi lulusan dibuktikan pada buku panduan dan website Sekolah Tinggi	
e	Deskripsi kompetensi lulusan sesuai dengan Standar Kompetensi yang ditetapkan SN Dikti dan KKNI sebagai dasar untuk penilaian proses dan ketercapaiannya	
g	Jika kompetensi utama dipenuhi, maka kompetensi spesifik/khusus dinilai dengan aturan pada kolom sebelah kanan.	
10	Rumusan kurikulum terdiri atas unsur-unsur :	
4	Profil lulusan, kompetensi lulusan/capaian pembelajaran (mencakup hard skills, soft skills dan values), bahan kajian untuk menetapkan mata kuliah, strategi/metode pembelajaran, dan sistem penilaian	
3	Empat dari lima unsur diatas	
2	Tiga dari lima unsur	
1	Dua dari lima unsur	
Penjelasan :		
Sosialisasikan dapat didukung oleh bukti seperti notulen rapat, spanduk, poster, banner, leaflet, pada saat penerimaan mahasiswa baru, dan lainnya terdokumentasi dengan lengkap.		
a	Profil lulusan dibangun oleh sejumlah kompetensi/capaian pembelajaran	
b	Hard skills termasuk dalam ranah kognitif dan psikomotorik, yaitu penguasaan mahasiswa terhadap disiplin ilmu yang ditekuni dan keterampilan mengaplikasikannya.	
c	Soft skills termasuk dalam ranah afektif, yaitu kemampuan mahasiswa dalam berinteraksi dengan orang lain (interpersonal skills) dan ketrampilan dalam mengatur dirinya sendiri (intrapersonal skills) yang mampu mengembangkan unjuk kerja secara maksimal yang telah dimiliki pada hard skills.	
d	Values termasuk dalam ranah afektif, yaitu merupakan standar yang digunakan seseorang dalam membuat keputusan yang diinginkan tentang apa yang penting dalam hidup dan apa yang benar atau salah dalam human behaviour.	
11	Struktur Kurikulum	
4	Susunan kurikulum sangat mendukung pencapaian kompetensi lulusan (utama, pendukung, lainnya). Susunan kurikulum sangat mendukung pencapaian tujuan, terlaksananya misi dan terwujudnya visi	
3	Susunan kurikulum mendukung pencapaian kompetensi utama dan pendukung lulusan. Susunan kurikulum mendukung pencapaian tujuan, terlaksananya misi dan terwujudnya visi	
2	Susunan kurikulum mendukung pencapaian kompetensi utama lulusan Susunan kurikulum cukup mendukung pencapaian tujuan, terlaksananya misi dan terwujudnya visi.	
1	Susunan kurikulum kurang mendukung pencapaian kompetensi lulusan. Susunan kurikulum kurang mendukung pencapaian tujuan, terlaksananya misi dan terwujudnya visi.	
0	Susunan kurikulum tidak mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	

Penjelasan: Butir ini dihitung dengan mencari rata-rata dari dua nilai (1) dan (2)		
Komponen 4 : Isi Kurikulum		
12	Persentase mata kuliah yang dilengkapi dengan deskripsi , silabus dan RPS.	
	4	Jika PDMK $\geq 95\%$, maka skor = 4
	3	
	2	Jika $55\% < \text{PDMK} < 95\%$, maka skor = $10 \times (\text{PDMK} - 55\%)$.
	1	
	0	Jika $\text{PDMK} \leq 55\%$, maka skor = 0
13	Persentase mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (prektikum/praktik, PR atau makalah) $\geq 20\%$ (= PTGS	
	4	Jika $\text{PTGS} \geq 50\%$, maka skor = 4.
	3	
	2	Jika $\text{PTGS} < 50\%$, maka skor = $8 \times \text{PTGS}$.
	1	
	0	
Cara penghitungan: Jumlah mata kuliah yang diberi tanda \surd pada kolom (7) dibagi dengan jumlah total mata kuliah wajib dan pilihan.		
14	Fleksibilitas mata kuliah pilihan	
	4	Jika $\text{BMKP} \geq 6$ sks dan yang disediakan/ dilaksanakan ≥ 2 kali sks mata kuliah pilihan yang harus diambil, maka skor = 4.
	3	Jika $\text{BMKP} \geq 6$ sks dan yang disediakan/ dilaksanakan ≥ 1 kali sks mata kuliah yang harus diambil, maka skor = $2 \times \text{RMKP}$.
	2	Jika $\text{BMKP} < 6$ sks maka skor = 2.
	1	
	0	Tidak ada skor di bawah 2 untuk penilaian subbutir ini.
Penjelasan :		
	<p>BMKP = Bobot mata kuliah pilihan dalam sks</p> <p>RMKP = Rasio sks mata kuliah pilihan yang disediakan/dilaksanakan terhadap sks mata kuliah pilihan yang harus diambil</p> <p>Catatan : Bagi program studi yang memiliki jalur pilihan/peminatan/konsentrasi, matakuliah yang khas jalur pilihan/peminatan/ konsentrasi dianggap sebagai mata kuliah pilihan.</p>	
Komponen 5: Evaluasi dan Revisi Kurikulum		
15	Pelaksanaan peninjauan kurikulum selama 3 tahun terakhir	
	4	Peninjauan dilakukan secara mandiri dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dan ada umpan balik PS kepada pihak internal, eksternal maupun asosiasi profesi
	3	Peninjauan dilakukan secara mandiri dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dan tidak ada umpan balik PS kepada pihak internal, eksternal maupun asosiasi profesi
	2	Tidak ada peninjauan kurikulum
	1	
	0	Tidak ada skor di bawah 2 untuk penilaian subbutir ini.
Standar 3 : Proses		
Komponen 6 : Perencanaan Pembelajaran		
16	Strategi/pendekatan pembelajaran menerapkan <i>student-centered learning (SCL)</i> , yang modelnya disesuaikan dengan karakteristik mata kuliah dan konsisten dilaksanakan	
	4	Banyak bukti RPS atau modul bahwa strategi/pendekatan pembelajaran telah dirancang menerapkan SCL
	3	Cukup bukti RPS atau modul bahwa strategi/pendekatan pembelajaran telah dirancang menerapkan SCL

2	Sedikit bukti RPS atau modul bahwa strategi/pendekatan pembelajaran telah dirancang menerapkan SCL	
1	Sangat sedikit bukti RPS atau modul bahwa strategi/pendekatan pembelajaran telah dirancang menerapkan SCL	
0	Tidak ada bukti RPS atau modul bahwa strategi/pendekatan pembelajaran telah dirancang menerapkan SCL	
Penjelasan:		
a	Metoda pembelajaran pada RPS berpusat pada mahasiswa, sedangkan dosen sebagai fasilitator,	
b	Metode pembelajaran untuk SCL, diantaranya:	
	(1). <i>Small Group Discussion (SGD)</i> ;	
	(2). <i>Role-Play and Simulation (RPS)</i> ;	
	(3). <i>Case Study (CS)</i> ;	
	(4). <i>Discovery Learning (DL)</i> ;	
	(5). <i>Self-Directed Learning (SDL)</i> ;	
	(6). <i>Cooperative Learning (CL)</i> ;	
	(7). <i>Collaborative Learning (CbL)</i> ;	
	(8). <i>Contextual Instruction (CI)</i> ;	
	(9). <i>Problem Based Learning and Inquiry (PBL)</i> ;	
	(10). <i>Project Based Learning (PjBL)</i> ; dan	
	(11). <i>Metode active learning lainnya</i>	
Komponen 7: Persiapan Perkuliahan		
17	Mekanisme penyusunan materi perkuliahan	
4	Materi kuliah disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu, dengan memperhatikan masukan dari dosen lain atau dari pengguna lulusan	
3	Materi kuliah disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu, dengan memperhatikan masukan dari dosen lain	
2	Materi kuliah disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu	
1	Materi kuliah disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu. Materi kuliah hanya disusun oleh dosen pengajar tanpa melibatkan dosen lain.	
18	RPS/modul kuliah dan bahan ajar diunggah ke laman <i>Interactive-Learning (I-Learning)</i> atau pada website Sekolah Tinggi.	
4	Hampir semua (> 90%) RPS/modul kuliah dan bahan ajar telah diunggah ke laman <i>Interactive-Learning (I-Learning)</i> atau website.	
3	Banyak (75% < MK < 90%) RPS/modul kuliah dan bahan ajar telah diunggah ke laman <i>Interactive-Learning (I-Learning)</i> atau website.	
2	Sebagian (40% < MK < 75%) RPS/modul kuliah dan bahan ajar telah diunggah ke laman <i>Interactive-Learning (I-Learning)</i> atau website.	
1	Sedikit (< 40%) RPS/modul kuliah dan bahan ajar telah diunggah ke laman <i>Interactive-Learning (I-Learning)</i> atau website.	
0	RPS/modul kuliah dan bahan ajar belum diunggah ke laman <i>Interactive-Learning (I-Learning)</i> atau website.	
Komponen 8 : Pelaksanaan Pembelajaran		
19	Konsistensi pelaksanaan proses pembelajaran terhadap RPS.	
4	Jika PKMK $\geq 80\%$, maka skor = 4	
3		
2	Jika $40\% < PKMK < 80\%$, maka skor = $(10 \times PKMK) - 4$	
1		
0	Jika PKMK $\leq 40\%$, maka skor = 0	

Penjelasan: PKMK = Persentase mata kuliah yang dilaksanakan sesuai dengan RPS		
20 Program studi menyelenggarakan proses pembelajaran secara efektif yaitu melalui <i>I-Learning</i> .		
	4 Hampir semua (> 90%) proses pembelajaran memanfaatkan media <i>I-Learning</i> .	
	3 Banyak (75% < MK < 90%) proses pembelajaran memanfaatkan media <i>I-Learning</i> .	
	2 Sebagian (40% < MK < 75%) proses pembelajaran memanfaatkan media <i>I-Learning</i> .	
	1 Sedikit (< 40%) proses pembelajaran memanfaatkan media <i>I-Learning</i> .	
	0 Tidak ada proses pembelajaran memanfaatkan media <i>I-Learning</i> .	
21	Dosen menyampaikan RPS/modul/ blok semester dan kontrak perkuliahan pada pertemuan pertama perkuliahan.	
	4 Semua pengampu mata kuliah telah menyampaikan RPS/modul/ blok semester dan kontrak perkuliahan pada pertemuan pertama perkuliahan.	
	3 Sebagian besar (>75%) pengampu matakuliah telah menyampaikan RPS/modul/ blok semester dan kontrak perkuliahan pada pertemuan pertama perkuliahan.	
	2 Sebagian (50% < MK < 75%) pengampu matakuliah telah menyampaikan RPS/modul/ blok semester dan kontrak perkuliahan pada pertemuan pertama perkuliahan.	
	1 Sedikit (< 50%) pengampu matakuliah telah menyampaikan RPS/modul/ blok semester dan kontrak perkuliahan pada pertemuan pertama perkuliahan.	
Penjelasan: Bukti pendukung yaitu uraian perkuliahan yang diisi dosen setiap memulai perkuliahan		
Standar 4: Evaluasi		
Komponen 9: Evaluasi Hasil Pembelajaran		
22	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah Ekonomi Koperasi dan UKM	
	4 Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan sangat baik, dan sesuai dengan RPS	
	3 Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan baik, dan sesuai dengan RPS	
	2 Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan cukup, dan sesuai dengan RPS.	
	1 Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan kurang, dan tidak sesuai dengan RPS	
	0 Semua soal ujian tidak bermutu atau tidak sesuai dengan RPS	
23	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah Komputer Statistik Ekonomi	
	4 Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan sangat baik, dan sesuai dengan RPS	
	3 Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan baik, dan sesuai dengan RPS	
	2 Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan cukup, dan sesuai dengan RPS.	
	1 Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan kurang, dan tidak sesuai dengan RPS	
	0 Semua soal ujian tidak bermutu atau tidak sesuai dengan RPKPS	
24	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah E-Commerce	
	4 Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan sangat baik, dan sesuai dengan RPS	
	3 Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan baik, dan sesuai dengan RPS	
	2 Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan cukup, dan sesuai dengan RPS.	
	1 Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan kurang, dan tidak sesuai dengan RPS	

	0	Semua soal ujian tidak bermutu atau tidak sesuai dengan RPS	
25	Pencapaian kompetensi knowledge and skills (hard skills) mahasiswa dalam Ekonomi Pembangunan		
	4	Substansi mata kuliah sangat memungkinkan pencapaian knowledge and skills secara optimal.	
	3	Substansi mata kuliah memungkinkan pencapaian knowledge and skills secara optimal.	
	2	Substansi mata kuliah cukup memungkinkan pencapaian knowledge and skills secara optimal.	
	1	Substansi mata kuliah kurang memungkinkan pencapaian knowledge and skills secara optimal.	
	0	Substansi mata kuliah tidak memungkinkan pencapaian knowledge and skills secara optimal.	
26	Pencapaian kompetensi soft skill mahasiswa		
	4	Substansi mata kuliah sangat memungkinkan pencapaian soft skills and attitude secara optimal.	
	3	Substansi mata kuliah memungkinkan pencapaian soft skills and attitude secara optimal.	
	2	Substansi mata kuliah cukup memungkinkan pencapaian soft skills and attitude secara optimal	
	1	Substansi mata kuliah kurang memungkinkan pencapaian soft skills and attitude secara optimal.	
	0	Substansi mata kuliah tidak memungkinkan pencapaian soft skills and attitude secara optimal.	
27	Evaluasi capaian pembelajaran yang mencakup penilain proses dan hasil		
	4	Banyak ($75\% < MK < 100\%$) matakuliah telah melaksanakan penilaian proses dan penilaian hasil	
	2	Cukup banyak ($50\% < MK < 75\%$) matakuliah telah melaksanakan penilaian proses dan penilaian hasil	
	3	Sedikit mata kuliah ($< 50\%$) matakuliah telah melaksanakan penilaian proses dan penilaian hasil	
	1	Semua matakuliah masih melaksanakan penilaian hasil dan tidak ada yang melaksanakan penilaian proses	
Penjelasan :			
	a	Penilaian hasil dilakukan menggunakan tes hasil pembelajaran, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan hasil pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Contoh, kuis, UTS dan UAS.	
	b	Penilaian proses dilaksanakan pada saat proses pembelajaran, digunakan untuk mengukur perkembangan kemampuan softskills dan karakter mahasiswa. Contoh, penilaian portofolio, rubrik atau penilaian lainnya.	
28	Penilaian ujian berdasarkan azas transparansi dan akuntabel.		
	4	Penilaian ujian telah dilaksanakan berdasarkan azas transparansi dan akuntabel	
	3	Penilaian ujian telah dilaksanakan berdasarkan azas transparan tetapi tidak akuntabel	
	2	Penilaian ujian telah dilaksanakan tetapi tdk berdasarkan azas transparansi dan akuntabel	
	1	Penilaian ujian tidak dilaksanakan	
Penjelasan :			
	a	Azas transparansi adalah azas keterbukaan; disertai dengan tanda terima pengembalian lembar jawaban ujian oleh dosen kepada mahasiswa.	
	b	Azas akuntabel adalah nilai yang diberikan terukur dan teruji, terlihat dari sebaran nilai untuk masing-masing komponen penilaian baik pada penilaian proses maupun penilaian hasil	

Komponen 10: Evaluasi Proses Pembelajaran		
29	Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki setiap semester tentang: (a) Kehadiran mahasiswa; (b) Kehadiran dosen; (c) Kesesuaian materi kuliah	
	4 Ada monitoring dan evaluasi secara kontinu	
	3 Ada monitoring, evaluasi tidak kontinu	
	2 Ada monitoring tetapi tidak ada evaluasi	
	1 Tidak ada monitoring	
30	Upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir berkaitan dengan:	
	4 Upaya perbaikan dilakukan untuk semua dari yang seharusnya diperbaiki / ditingkatkan.	
	3 Upaya perbaikan dilakukan untuk hampir semua dari yang seharusnya diperbaiki/ ditingkatkan.	
	2 Upaya perbaikan dilakukan hanya sebagian dari yang seharusnya diperbaiki/ ditingkatkan.	
	1 Upaya perbaikan sangat kurang.	
	0 Tidak ada upaya perbaikan.	
Penjelasan : Upaya perbaikan sistem pembelajaran berkaitan: a. Metode, b. Pembelajaran, c. Metode pembelajaran, d. Cara-cara evaluasi, e. Pengenalan mahasiswa terhadap dunia kerja		
Komponen 11: Evaluasi Kemajuan Hasil Studi		
31	Evaluasi kemajuan studi mahasiswa:	
	4 Program studi telah melakukan evaluasi kemajuan studi mahasiswa secara berkala dan menyampaikannya kepada orang tua atau wali yang bersangkutan melalui Sekolah Tinggi.	
	3 Program studi telah melakukan evaluasi kemajuan studi mahasiswa secara berkala tetapi belum menyampaikannya kepada orang tua atau wali yang bersangkutan.	
	2 Program studi telah melakukan evaluasi kemajuan studi mahasiswa tetapi tidak secara berkala dan tidak menyampaikannya kepada orang tua atau wali yang bersangkutan.	
	1 Program studi tidak melakukan evaluasi kemajuan studi mahasiswa secara berkala.	
Standar 5: Suasana Akademik		
Komponen 12: Suasana Akademik		
32	Ketersediaan dan kelengkapan jenis prasarana, sarana serta dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika	
	4 Tersedia, milik institusi sendiri, sangat lengkap dan dana yang sangat memadai untuk menciptakan interaksi akademik antara sivitas akademika.	
	3 Tersedia, milik sendiri, lengkap, dan dana yang memadai	
	2 Tersedia, cukup lengkap, milik sendiri atau sewa, dan dana yang cukup memadai	
	1 Prasarana utama masih kurang, demikian pula dengan dukungan dana.	
33	Interaksi akademik berupa program dan kegiatan akademik, selain perkuliahan dan tugas-tugas khusus, untuk menciptakan suasana akademik (seminar, simposium, lokakarya, pelatihan, dll).	
	4 Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan minimal 2 kali dalam 1 semester	
	3 Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan sekali dalam 1 semester	
	2 Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan sekali dalam 1 tahun.	
	1 Tidak ada kegiatan ilmiah yang terjadwal.	
34	Interaksi akademik antara mahasiswa dengan sivitas akademika dan lingkungan profesi.	
	4 Upaya baik dan hasilnya suasana kondusif untuk meningkatkan suasana akademik yang baik untuk semua interaksi.	
	3 Upaya baik dan hasilnya suasana kondusif untuk meningkatkan suasana akademik yang baik pada satu dari dua jenis interaksi.	
	2 Tidak ada interaksi akademik yang baik.	
	1 Tidak ada skor satu	

Standar 6: Kemahasiswaan		
Komponen 13: Penerimaan Mahasiswa		
35	Program studi memperkenalkan profilnya kepada masyarakat untuk mendapatkan calon mahasiswa yang bermutu.	
4	Banyak bukti bahwa program studi sudah memperkenalkan profilnya kepada masyarakat.	
3	Cukup bukti bahwa program studi sudah memperkenalkan profilnya kepada masyarakat.	
2	Kurang bukti bahwa program studi sudah memperkenalkan profilnya kepada masyarakat.	
1	Tidak ada bukti bahwa program studi sudah memperkenalkan profilnya kepada masyarakat.	
Penjelasan:		
Program studi memperkenalkan profilnya kepada masyarakat, dapat dibuktikan dengan: kegiatan promosi ke SMU, spanduk, banner, poster, leaflet, media tulis dan elektronik, dll.		
36	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi : daya tampung	
4	Jika rasio ≥ 2 , maka skor = 4	
3		
2	Jika rasio < 2 , maka skor = 2 x rasio.	
1		
Penjelasan:		
Rasio = rasio = jumlah kolom (3) / jumlah kolom (2)		
kolom (3) adalah jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi kolom (2) adalah daya tampung		
37	Rasio mahasiswa baru yang melakukan registrasi : calon mahasiswa baru yang lulus seleksi.	
4	Jika rasio $\geq 95\%$, maka skor = 4	
3		
2	Jika $25\% < \text{rasio} < 95\%$, maka skor = $[(40 \times \text{rasio}) - 10] / 7$	
1		
0	Jika rasio $\leq 25\%$, maka skor = 0	
Penjelasan:		
rasio = jumlah kolom (5) / jumlah kolom (4)		
Kolom (5) adalah jumlah mahasiswa baru reguler		
Kolom (4) adalah jumlah calon mahasiswa yang lulus seleksi		
38	Rata-rata nilai ujian yang diterima di Program Studi Ekonomi Pembangunan	
4	Jika RNUM ≥ 80 , maka skor = 4	
3		
2	Jika $50 < \text{RNUM} < 80$, maka skor = $[(2 \times \text{RNUM}) - 100] / 15$	
1		
0	Jika RNUM ≤ 50 , maka skor = 0	
Komponen 14: Pelayanan Kepada Mahasiswa		
39	Kebijakan, mekanisme dan tempat magang	
4	Ada kebijakan dan mekanisme yang sangat jelas, serta tempat magang yang sesuai dengan bidang Ekonomi Pembangunan	
3	Ada kebijakan dan mekanisme yang jelas, serta sebagian besar tempat magang yang sesuai dengan bidang Ekonomi Pembangunan	
2	Ada kebijakan dan mekanisme yang jelas, serta sebagian tempat magang yang sesuai dengan bidang Ekonomi Pembangunan	
1	Tidak ada kebijakan mengenai magang	
40	Mahasiswa memiliki akses untuk mendapatkan pelayanan	
4	Ada semua (5 jenis) pelayanan mahasiswa yang dapat diakses	
3	Ada 4 jenis layanan mahasiswa yang dapat diakses	
2	Ada 3 jenis layanan mahasiswa yang dapat diakses	
1	Ada kurang dari 3 jenis unit mahasiswa yang dapat diakses	

Penjelasan :		
Jenis pelayanan kepada mahasiswa antara lain:		
	1). Bimbingan dan konseling	
	2). Pembinaan soft skill	
	3). Layanan beasiswa	
	4). Layanan kesehatan	
	5). Penempatan kerja	
41	Kualitas layanan kepada mahasiswa	
	4 sangat baik	
	3 baik	
	2 cukup	
	1 kurang	
	0 sangat kurang	
Standar 7: Lulusan		
Komponen 16: Profil Lulusan		
42	Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama tiga tahun terakhir.	
	4 Jika $NK \geq 3.5$, maka skor = 4	
	3	
	2 Jika $NK < 3.5$, maka skor = $(4 \times NK - 2) / 3$	
	1	
	0	
Penjelasan:		
$NIPK = [(4 \times G) + (3 \times H) + (2 \times I)] / (G + H + I)$		
	G = Jumlah lulusan dengan $IPK < 2.75$	
	H = Jumlah lulusan dengan $2.75 < IPK < 3.50$	
	I = Jumlah lulusan dengan $IPK > 3.5$	
43	Persentase kelulusan tepat waktu (KTW).	
	4 Jika $KTW \geq 90\%$, maka skor = 4	
	3	
	2 Jika $0\% < KTW < 90\%$, maka skor = $1 + (10 \times KTW)/3$	
	1	
	0 Jika $KTW = 0$, maka skor = 0	
Rumus perhitungan :		
$KTW = (c / a) \times 100\%$		
Huruf-huruf a dan c pada rumus dapat dilihat pada tabel butir 3.1.4 pada borang, dimana :		
	c = jumlah lulusan s.d. awal TS	
	a = jumlah mahasiswa per angkatan pada tahun	
44	Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri (MDO).	
	4 Jika $MDO \leq 6\%$, maka skor = 4	
	3	
	2 Jika $6\% < MDO < 20\%$ maka skor = $(40 - 200 \times MDO) / 7$	
	1	
	0 Jika $MDO \geq 20\%$, maka skor = 0	
Rumus perhitungan:		
$MDO = [((a) - (b) - (c)) / (a)] \times 100\%$		
	a = jumlah mahasiswa pada TSm-2	
	b = jumlah mahasiswa pada TSm	
	c = jumlah lulusan s.d. awal TSm	

45	Nilai TOEFL lulusan	
	4	Jika $NTFL \geq 475$, maka skor = 4
	3	Jika $400 < NTFL < 475$, maka skor = $[(2 \times NTFL) - 650] / 75$
	2	
	1	Jika $NTFL \leq 400$, maka skor = 2
	0	
Penjelasan:		
NTFL = Rata-rata nilai TOEFL lulusan		
Catatan: Jika bukan TOEFL, agar disetarakan		
46	Profil masa tunggu kerja pertama	
	4	Jika $RMT \leq 3$, maka skor = 4.
	3	
	2	Jika $3 < RMT < 18$, maka skor = $(72 - (4 \times RMT)) / 15$
	1	
	0	$RMT \geq 18$ bulan, maka skor = 0
Penjelasan:		
RMT = Rata-rata masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan yang pertama (dalam bulan)		
47	Profil kesesuaian bidang kerja dengan keahlian profesi	
	4	Jika $PBS \geq 90\%$, maka skor = 4
	2	
	3	Jika $PBS < 90\%$, maka skor = $(40 \times PBS) / 9$
	1	
	0	
Penjelasan:		
PBS = Persentase kesesuaian bidang kerja dengan keahlian profesi.		
48	Usaha - usaha PS mencari tempat kerja bagi lulusannya	
	4	Lima jenis usaha dilakukan dengan baik
	3	Empat jenis usaha dilakukan dengan baik
	2	Dua sampai tiga jenis usaha dilakukan dengan baik
	1	Satu jenis usaha dilakukan dengan baik
	0	Tidak ada usaha dilakukan dengan baik
Penjelasan :		
Ada lima jenis usaha PS mencari tempat kerja bagi lulusannya, yaitu:		
		Memberikan informasi kesempatan kerja di berbagai instansi pemerintah/swasta.
		Ada upaya yang intensif untuk melacak lulusan, tetapi hasilnya belum terekam secara komprehensif
		Upaya pelacakan dilakukan sekedarnya dan hasilnya terekam
		Upaya pelacakan lulusan dilakukan sekedarnya dan hasilnya tidak terekam
		Tidak ada upaya pelacakan lulusan
49	Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan	
	4	Ada upaya yang intensif untuk melacak lulusan dan datanya terekam secara komprehensif
	3	Ada upaya yang intensif untuk melacak lulusan, tetapi hasilnya belum terekam secara komprehensif
	2	Upaya pelacakan dilakukan sekedarnya dan hasilnya terekam
	1	Upaya pelacakan lulusan dilakukan sekedarnya dan hasilnya tidak terekam
	0	Tidak ada upaya pelacakan lulusan

50	Pendapat pengguna (employer) lulusan terhadap kualitas alumni (kemampuan umum)	
	4	Skor = Skor akhir
	3	
	2	
	1	
	0	
Penjelasan:		
Ada 6 jenis kompetensi umum kompetensi:		
	1	Integritas (etika profesi dan moral)
	2	Bahasa Inggris
	3	Penggunaan teknologi informasi
	4	Komunikasi
	5	Kerjasama tim
	6	Pengembangan diri
Bobot dalam perhitungan skor :		
	4	jika dinilai sangat baik
	3	jika dinilai baik
	2	jika dinilai cukup
	1	jika dinilai kurang
Skor akhir = $[4 \times (a) + 3 \times (b) + 2 \times (c) + (d)] / [(a) + (b) + (c) + (d)]$		
51	Pendapat pengguna (employer) lulusan terhadap kualitas alumni (kemampuan khusus)	
	4	Skor = Skor akhir
	3	
	2	
	1	
	0	
Penjelasan :		
Ada 5 jenis kompetensi khusus:		
	1	Pemahaman terhadap standar akuntansi keuangan
	2	Pemahaman terhadap standar profesi
	3	Pemahaman terhadap kode etik akuntan
	4	Kemampuan analisis laporan keuangan
	5	Kemampuan menyusun laporan keuangan
Bobot dalam perhitungan skor:		
	4	jika dinilai sangat baik
	3	jika dinilai baik
	2	jika dinilai cukup
	1	jika dinilai kurang
Skor akhir = $[4 \times (a) + 3 \times (b) + 2 \times (c) + (d)] / [(a) + (b) + (c) + (d)]$		
Komponen 17: Pembinaan Karir Lulusan		
52	Program studi memberikan pelayanan kepada mahasiswa yang dapat dimanfaatkan untuk membina dan mengembangkan penalaran, minat, bakat, seni, kesejahteraan dan kemampuan softskills.	
	4	Ada semua (5 jenis) pelayanan mahasiswa yang dapat diakses
	3	Ada jenis layanan nomor 1 sampai dengan nomor 3
	2	Ada jenis layanan nomor 1 sampai dengan nomor 2
	1	Ada 2 jenis unit pelayanan
	0	Kurang dari 2 unit pelayanan

Penjelasan :		
Jenis pelayanan kepada mahasiswa antara lain:		
	Bimbingan dan konseling	
	Pengembangan minat dan bakat	
	Pembinaan soft skills	
	Beasiswa	
	Kesehatan	
Komponen 18 : Umpan Balik		
53	Perekaman data lulusan	
4	Ada bukti pelacakan lulusan secara minimal setahun sekali; data dimanfaatkan untuk perbaikan program studi	
3	Ada bukti pelacakan lulusan secara minimal setahun sekali; data belum dimanfaatkan untuk perbaikan program studi	
2	Ada bukti pelacakan lulusan secara insidental	
1	Ada rencana upaya pelacakan lulusan	
0	Tidak ada upaya pelacakan lulusan	
54	Penggunaan hasil pelacakan	
4	Hasil pelacakan untuk perbaikan 4 butir	
3	Hasil pelacakan untuk perbaikan 3 butir	
2	Hasil pelacakan untuk perbaikan 2 butir	
1	Hasil pelacakan untuk perbaikan 1 butir	
0	Tidak ada tindak lanjut	
Untuk perbaikan butir: proses pembelajaran, penggalangan dana, informasi pekerjaan, membangun jejaring.		
55	Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non-akademik program studi	
4	Semua bentuk partisipasi dilakukan oleh alumni	
3	3-4 bentuk partisipasi dilakukan oleh alumni	
2	Hanya 2 bentuk partisipasi yang dilakukan oleh alumni	
1	Hanya 1 bentuk partisipasi saja yang dilakukan oleh alumni	
0	Tidak ada partisipasi alumni	
Dukungan pengembangan akademik dan non-akademik program studi dalam bentuk :		
a	Sumbangan Dana	
b	Sumbangan Fasilitas	
c	Keterlibatan dalam kegiatan akademik dan non akademik	
d	Pengembangan jejaring	
e	Penyediaan fasilitas untuk kegiatan akademik dan non-akademik	
Standar 8 : Sumber Daya Manusia		
Komponen 19 : Rekrutmen Dosen		
Keterangan: Dievaluasi pada tingkat Sekolah Tinggi		
Komponen 20 : Pengembangan Dosen		
56	Peningkatan kemampuan dosen tetap melalui program tugas belajar dalam bidang yang sesuai dengan bidang Ekonomi Pembangunan	
4	Jika $SD \geq 2$, maka skor = 4. Atau apabila jumlah dosen tetap yang berpendidikan S2/SP1 dan S3 lebih besar dari 80%.	
3		
2		
1	Jika $SD < 2$, maka skor = 2 + SD	
0		

Gunakan aturan berikut :		
	N2	Jumlah dosen yang mengikuti tugas belajar jenjang Spesialis pada Ekonomi Pembangunan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir
	N3	Jumlah dosen yang mengikuti tugas belajar jenjang sub spesialis/S3 pada bidang Ekonomi Pembangunan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir
	SD = (0.75 N2 + 1.25 N3)	
57	Kegiatan tenaga ahli/pakar (sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap).	
	4	Jika JTAP \geq 12 orang, maka skor = 4
	3	
	2	Jika JTAP < 12 orang, maka skor = 1 + (JTAP / 4)
	1	
	0	
Catatan : Tenaga ahli dari luar perguruan tinggi dengan tujuan untuk pengayaan pengetahuan dan bukan untuk mengisi kekurangan dosen, tidak bekerja secara rutin. JTAP = Jumlah tenaga ahli/pakar		
58	Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya Ekonomi Pembangunan dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ PPL yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri.	
	4	Jika SP \geq 3, maka skor = 4
	3	
	2	Jika $0 < SP < 3$, maka skor = 1 + SP
	1	
	0	Jika SP = 0, maka skor = 0
Perhitungan skor sebagai berikut :		
Misalkan :		
	a = jumlah makalah atau kegiatan (sebagai penyaji)	
	b = jumlah kehadiran (sebagai peserta)	
	n = jumlah dosen tetap	
	SP = {a + (b/4)}/n	
	SP = rata-rata keikutsertaan dosen tetap yang bidang keahliannya Ilmu Ekonomi Pembangunan dalam kegiatan ilmiah.	
59	Prestasi dalam pendidikan, penelitian dan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat, ataupun penghargaan profesional lainnya tingkat nasional dan internasional selama tiga tahun terakhir.	
	4	Mendapatkan prestasi dalam pendidikan, penelitian dan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat, ataupun penghargaan profesional lainnya tingkat internasional.
	3	Mendapatkan prestasi dalam pendidikan, penelitian dan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat, ataupun penghargaan profesional lainnya tingkat nasional.
	2	Mendapatkan prestasi dalam pendidikan, penelitian dan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat, ataupun penghargaan profesional lainnya tingkat regional.
	1	Mendapatkan prestasi dalam pendidikan, penelitian dan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat, ataupun penghargaan profesional lainnya tingkat PT sendiri.
	0	Tidak pernah mendapat penghargaan
30	Reputasi dan keluasan jejaring dosen dalam bidang profesi	
	4	Jika NK \geq 1.025, maka skor = 4
	3	Jika $0.5 < NK < 1.025$, maka skor = 1.5 x (1 + NK)
	2	
	1	Jika NK \leq 0.5, maka skor = 4 x NK
	0	

Nilai Kasar (NK) = 4 X1 + 0.5 X2		
	X1 = Persentase dosen tetap menjadi anggota asosiasi profesi internasional.	
	X2 = Persentase dosen tetap menjadi anggota asosiasi profesi nasional.	
Komponen 21: Profil Dosen		
31	Dosen tetap berpendidikan tertinggi minimal S-2 yang bidang keahliannya Ekonomi Pembangunan	
	4	Jika KD1 = 100%, maka skor = 4.
	3	
	2	Jika 50% < KD1 < 100%, maka skor = (8 x KD1) - 4.
	1	
	0	Jika KD1 ≤ 50%, maka skor = 0.
Penjelasan:		
KD1 = Persentase dosen tetap berpendidikan tertinggi minimal S-2 yang bidang keahliannya Ekonomi Pembangunan		
32	Dosen tetap yang berpendidikan S-3 yang bidang keahliannya Ekonomi Pembangunan	
	4	Jika KD2 ≥ 50%, maka skor = 4
	3	
	2	Jika KD2 < 50%, maka skor = 1 + (6 x KD2)
	1	
	0	
Penjelasan:		
KD2 = Persentase dosen tetap yang berpendidikan S-3 yang bidang keahliannya Ekonomi Pembangunan		
33	Dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar yang bidang keahliannya Ekonomi Pembangunan	
	4	Jika KD4 ≥ 40%, maka skor = 4
	3	
	2	Jika KD4 < 40%, maka skor = 1 + (7.5 x KD4)
	1	
	0	
Penjelasan:		
KD4 = Persentase dosen tetap yang bidang keahliannya Ekonomi Pembangunan, yang sekaligus merangkap sebagai praktisi.		
34	Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap yang bidang keahliannya Ekonomi Pembangunan.	
	4	Jika 15 ≤ RMD ≤ 25, maka skor = 4
	3	Jika 25 < RMD < 60, maka skor = (240 - 4 x RMD) / 35.
	2	Jika 5 < RMD < 15, maka skor = (2 x RMD - 10) / 5
	1	
	0	Jika RMD ≥ 60, atau RMD ≤ 5, maka skor = 0
Penjelasan:		
Jumlah mahasiswa diambil dari tabel 3.1.1., yaitu kolom (5) pada baris TS.		
Jumlah dosen tetap diambil dari tabel 4.3.1.		

35	Kesesuaian keahlian (pendidikan terakhir) dosen dengan mata kuliah yang diajarkannya.	
	4	Semua mata kuliah diajar oleh dosen yang sesuai keahliannya.
	3	1 mata kuliah diajar oleh dosen yang tidak sesuai keahliannya
	2	2 mata kuliah diajar oleh dosen yang tidak sesuai keahliannya.
	1	Lebih dari 2 mata kuliah diajar oleh dosen yang tidak sesuai keahliannya
36	Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata FTE (<i>Fulltime Teaching Equivalent</i>)	
	4	Jika $11 \leq \text{RFTE} \leq 13$ sks, maka skor = 4.
	3	Jika $5 < \text{RFTE} < 11$ sks, maka skor = $(\text{RFTE} - 3) / 2$.
	2	Jika $13 < \text{RFTE} < 21$ sks, maka skor = $(71 - 3 \times \text{RFTE}) / 8$.
	1	Jika $\text{RFTE} \leq 5$ sks, atau $\text{RFTE} \geq 21$ maka skor = 1
Penjelasan:		
RFTE = rata-rata FTE		
37	Tingkat kehadiran dosen tetap dalam mengajar	
	4	Jika $\text{PKDT} \geq 95\%$, maka skor = 4.
	3	Jika $60\% < \text{PKDT} < 95\%$, maka skor = $[(80 \times \text{PKDT}) - 48] / 7$
	2	Jika $\text{PKDT} \leq 60\%$, maka skor = 0.
	1	
Penjelasan:		
PKDT = Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan)		
38	Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen (= PDTT).	
	4	Jika $\text{PDTT} \leq 10\%$, maka skor = 4
	3	Jika $10\% < \text{PDTT} < 50\%$, maka skor = $5 - (10 \times \text{PDTT})$
	2	Jika $\text{PDTT} \geq 50\%$, maka skor = 0
	1	
	0	Jika $\text{PDTT} \geq 50\%$, maka skor = 0
39	Kesesuaian keahlian dosen tidak tetap dengan mata kuliah yang diampu.	
	4	Semua dosen tidak tetap mengajar mata kuliah yang sesuai keahliannya
	3	1 mata kuliah diajar oleh dosen tidak tetap yang tidak sesuai keahliannya.
	2	2 mata kuliah diajar oleh dosen tidak tetap yang tidak sesuai keahliannya.
	1	3 mata kuliah diajar oleh dosen tidak tetap yang tidak sesuai keahliannya
	0	Lebih dari 3 mata kuliah diajar oleh dosen tidak tetap yang tidak sesuai keahliannya
40	Persentase jumlah dosen tidak tetap yang berasal dari profesional atau industri, terhadap jumlah seluruh dosen tidak tetap (= PDTTPI)	
	4	Jika $\text{PDTTPI} \geq 80\%$ maka skor = 4
	3	Jika $\text{PDTTPI} < 80\%$, maka skor = $1 + (15 \times \text{PDTTPI}) / 4$.
	2	
	1	
	0	
41	Pelaksanaan tugas/ tingkat kehadiran dosen tidak tetap dalam mengajar.	
	4	Jika $\text{PKDTT} \geq 95\%$, maka skor = 4
	3	Jika $60\% < \text{PKDTT} < 95\%$, maka skor = $[80 \times \text{PKDTT} - 48] / 7$
	2	Jika $\text{PKDTT} \leq 60\%$, maka skor = 0
	1	
	0	

Penjelasan:		
PKDTT = Persentase kehadiran dosen tidak tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan)		
Komponen 22: Evaluasi Kinerja Dosen		
Keterangan: Dievaluasi pada aras Sekolah Tinggi		
Komponen 23: Rekrutmen tenaga Kependidikan		
Keterangan: Dievaluasi pada aras Sekolah Tinggi		
Komponen 24: Pengembangan Tenaga Kependidikan		
42	Upaya yang telah dilakukan Prodi Ekonomi Pembangunan dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.	
4	Upaya pengembangan telah dilakukan dengan sangat baik sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.	
3	Upaya pengembangan telah dilakukan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.	
2	Upaya pengembangan telah dilakukan dengan cukup sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.	
1	Tidak ada upaya pengembangan, padahal kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan relatif masih kurang	
Penjelasan:		
Upaya peningkatan kualifikasi dan kompetensi dikaitkan dengan:		
	1). Pemberian kesempatan belajar/pelatihan	
	2). Pemberian fasilitas, termasuk dana	
	3). Jenjang karir	
Komponen 25: Profil Tenaga Kependidikan		
43	Pustakawan dan kualifikasinya	
4	Jika nilai $A \geq 4$, maka skor = 4	
3		
2	Jika $0 \leq A < 4$, maka skor = A.	
1		
0		
Catatan: nilai dihitung dengan rumus berikut: $A = (4 X1 + 3 X2 + 2 X3) / 4$; dimana: X1 = jumlah pustakawan yang berpendidikan S2 atau S3 X2 = jumlah pustakawan yang berpendidikan D4 atau S1 X3 = jumlah pustakawan yang berpendidikan D1, D2 atau D3		
44	Jumlah laboran/ teknisi/ analis/ operator/programer, dan mutu kegiatannya	
4	Setiap jenis laboratorium mempunyai laboran/teknisi >1 orang	
3	Setiap jenis laboratorium mempunyai laboran/teknisi 1 orang	
2	75% jenis laboratorium mempunyai laboran/teknisi 1 orang	
1	50% s.d. 74% jenis laboratorium mempunyai laboran/teknisi 1 orang	
0	<50% jenis laboratorium mempunyai laboran/teknisi 1 orang	
Penjelasan :		
Agar dibandingkan dengan kegiatan yang seharusnya dilakukan dalam Prodi Ekonomi Pembangunan yang bersangkutan.		

45	Tenaga Administrasi : Jumlah dan Mutu kegiatannya	
	4	Jika nilai $D \geq 4$, maka skor = 4.
	3	Jika $D < 4$, maka skor = D.
	2	
	1	
	0	
Penjelasan:		
Catatan : nilai dihitung dengan rumus berikut:		
$D = (4X1+3X2+2X3+X4)/4$		
Misalkan :		
	X1 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D4 atau S1 ke atas	
	X2 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D3	
	X3 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D1 atau D2	
	X4 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan SMU/SMK	
Komponen 26: Evaluasi Kinerja tenaga Kependidikan		
Keterangan: Dievaluasi pada aras Sekolah Tinggi		
Standar 9: Sarana dan Prasarana		
Komponen 27: Prasarana		
46	Luas dan kondisi ruang kerja dosen	
	4	Skor = SLRDT
	3	
	2	
	1	
	0	
Penjelasan:		
Catatan: Data diambil dari kolom 3, tabel 6.3.1.		
Jika luas ruang rata-rata untuk dosen tetap (= jumlah luas ruang dosen tetap dibagi dengan jumlah dosen tetap) kurang dari 4 m ² , maka skor pada subbutir ini = nol.		
Cara menghitung skor luas ruang dosen tetap (SLRDT) :		
$SLRDT=A/B$		
	$A= a + 2b + 3c + 4d$	
	$B= a + b + c + d$	
Keterangan notasi:		
	a = Luas total (m ²) ruang bersama untuk dosen tetap	
	b = Luas total (m ²) ruang untuk 3-4 orang dosen tetap	
	c = Luas total (m ²) ruang untuk 2 orang dosen tetap	
	d = Luas total (m ²) ruang untuk 1 orang dosen tetap	
47	Prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, ruang perpustakaan, dsb. kecuali ruang dosen) yang dipergunakan Prodi Ekonomi Pembangunan dalam proses pembelajaran.	
	4	Prasarana lengkap dan mutunya sangat baik untuk proses pembelajaran.
	3	Prasarana lengkap dan mutunya baik untuk proses pembelajaran
	2	Prasarana cukup lengkap dan mutunya cukup untuk proses pembelajaran
	1	Prasarana kurang lengkap dan mutunya kurang baik
48	Prasarana lain yang menunjang (misalnya tempat olah raga, ruang bersama, ruang diskusi, poliklinik, tempat ibadah, kantin).	
	4	Prasarana penunjang lengkap dan mutunya sangat baik untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa.

	3	Prasarana penunjang lengkap dan mutunya baik untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa	
	2	Prasarana penunjang cukup lengkap dan mutunya cukup baik untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa.	
	1	Prasarana penunjang kurang lengkap dan mutunya kurang baik	
	0	Tidak ada prasarana penunjang	
Komponen 28 : Sarana			
49	Bahan pustaka berupa buku teks yang diwajibkan oleh asosiasi profesi		
	4	Bahan pustaka berupa buku teks melebihi dari yang diwajibkan oleh asosiasi profesi	
	3	Bahan pustaka berupa buku teks sesuai dengan yang diwajibkan oleh asosiasi profesi	
	2	Bahan pustaka berupa buku teks kurang dari yang diwajibkan oleh asosiasi profesi	
	1	Tidak ada skor 1.	
Penjelasan :			
List buku yang diwajibkan mengacu pada yang diwajibkan.			
50	Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti terkait Ilmu Ekonomi Pembangunan		
	4	≥ 3 judul jurnal, nomornya lengkap.	
	3	2 judul jurnal, nomornya lengkap	
	2	1 judul jurnal, nomornya lengkap	
	1	Tidak ada jurnal yang nomornya lengkap	
	0	Tidak memiliki jurnal terakreditasi	
51	Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional		
	4	≥ 2 judul jurnal, nomornya lengkap	
	3	1 judul jurnal yang nomornya lengkap	
	2	Tidak ada jurnal yang nomornya lengkap	
	1	Tidak ada skor 1	
Penjelasan :			
Untuk jurnal yang berupa jurnal online, harus diperhatikan aksesibilitas Prodi Ekonomi Pembangunan			
52	Bahan pustaka berupa prosiding seminar, konvensi dan konferensi dalam tiga tahun terakhir		
	4	Jika $NPS \geq 9$, maka skor = 4	
	3		
	2	Jika $NPS < 9$, maka skor = $(4 \times NPS) / 9$	
	1		
Penjelasan :			
$NPS =$ Jumlah prosiding seminar, konvensi dan konferensi dalam tiga tahun terakhir			
53	Akses ke perpustakaan di luar PT atau sumber pustaka lainnya		
	4	Ada beberapa perpustakaan di luar PT yang dapat diakses dan sangat baik fasilitasnya. Atau jika nilai rata-rata dari butir 6.4.1 ≥ 3	
	3	Ada perpustakaan di luar PT yang dapat diakses dan baik fasilitasnya	
	2	Ada perpustakaan di luar PT yang dapat diakses dan cukup baik fasilitasnya	
	1	Tidak ada perpustakaan di luar PT yang dapat diakses	

Standar 10 : Sistem Informasi dan Komunikasi		
Komponen 29 : Informasi dan Komunikasi		
54	Website program studi memiliki sub menu: sejarah, visi dan misi serta program pendidikan, kurikulum, sumberdaya dosen, fasilitas, laboratorium, kemahasiswaan, alumni, karya dosen dan kerja sama.	
	4 Semua sub menu telah lengkap tersedia.	
	3 Sebagian besar sub menu telah tersedia.	
	2 Sebagian sub menu telah tersedia.	
	1 Hanya beberapa sub menu yang tersedia.	
	0 Program studi belum memiliki website.	
55	Ketersediaan sistem informasi serta akses dan pendayagunaan sarana utama di ruang kuliah dan laboratorium	
	4 Sangat memadai, terawat dengan sangat baik, dan PS memiliki akses yang sangat baik (memiliki fleksibilitas dalam menggunakannya di dalam dan di luar kegiatan kuliah dan praktikum)	
	3 Memadai, sebagian besar dalam kondisi baik, dan PS memiliki akses terbatas (masih memungkinkan menggunakannya di dalam dan di luar kegiatan kuliah dan praktikum)	
	2 Cukup memadai, sebagian besar dalam kondisi baik, namun tidak mungkin digunakan di dalam dan di luar kegiatan kuliah dan praktikum	
	1 Kurang memadai, sehingga kegiatan kuliah dan praktikum dilaksanakan kurang dari batas minimal	
	0 Sangat kurang, kegiatan kuliah dan praktikum praktis tidak pernah menggunakan sistem informasi	
56	Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan Prodi Ekonomi Pembangunan dalam proses pembelajaran (hardware, software, <i>e-learning</i> , perpustakaan, dll.)	
	4 Dengan komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, software yang berlisensi dengan jumlah yang memadai. Tersedia fasilitas <i>e-learning</i> yang digunakan secara baik, dan akses on-line ke koleksi perpustakaan	
	3 Dengan komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, software yang berlisensi dengan jumlah yang memadai. Tersedia fasilitas <i>e-learning</i> namun belum dimanfaatkan secara efektif. Koleksi perpustakaan dapat diakses secara on-line namun masih ada kendala dalam kecepatan akses	
	2 Sebagian dengan komputer, namun tidak terhubung dengan jaringan luas/internet. Kebanyakan software yang digunakan belum berlisensi. Koleksi perpustakaan dikelola dengan komputer yang tidak terhubung jaringan	
	1 Proses pembelajaran dilakukan secara manual. Pengelolaan koleksi perpustakaan menggunakan komputer stand alone, atau secara manual	
57	Aksesibilitas data dalam sistem informasi	
	4	
	3	
	2	Skor = skor akhir
	1	
Penjelasan:		
Nilai butir ini didasarkan pada hasil penilaian 12 jenis data (lihat kolom 1 pada tabel butir 6.4.2) dengan cara berikut:		
	Mahasiswa	
	Kartu Rencana Studi (KRS)	
	Jadwal mata kuliah	
	Nilai mata kuliah	

Transkrip akademik	
Lulusan	
Dosen	
Pegawai	
Keuangan	
Inventaris	
Perpustakaan	
Data instansi tempat Praktek Kerja Program Studi Ekonomi Pembangunan Skor akhir = $(a + 2 \times b + 3 \times c + 4 \times d) / 12$	
Sedang untuk setiap jenis data, penilaian didasarkan atas aturan berikut:	
a: Data ditangani secara manual	
b: Data ditangani dengan komputer tanpa jaringan	
c: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan lokal (LAN)	
d: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan luas (WAN)	
Komponen 30: Perangkat Keras dan Lunak	
Keterangan: Dievaluasi pada aras Sekolah Tinggi	
Komponen 31: Pengelolaan Sistem Informasi	
Keterangan: Dievaluasi pada aras Sekolah Tinggi	
Standar 11: Pembiayaan	
Komponen 32: Sumber Dana	
58	Persentase dana yang berasal dari mahasiswa (PDM)
4	Jika $PDM \leq 50\%$, maka skor = 4.
3	
2	Jika $50\% < PDM \leq 100\%$, maka skor = $8 - (8 \times PDM)$.
1	
59	Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, termasuk gaji, dan upah).
4	Jika $DOM \geq 20$ juta, maka skor = 4
3	Jika $10 < DOM < 20$ juta, maka skor = $DOM / 5$
2	Jika $DOM \leq 10$ juta, maka skor = 2
1	
DOM = Jumlah dana operasional/mahasiswa/ tahun	
Komponen 33 : Pengalokasian dana	
60	Keterlibatan Program Studi Ekonomi Pembangunan dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/ kerja dan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana
4	Program Studi Ekonomi Pembangunan secara otonom melaksanakan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana
3	Program Studi Ekonomi Pembangunan tidak diberi otonomi, tetapi dilibatkan dalam melaksanakan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana oleh Sekolah Tinggi
2	Program Studi Ekonomi Pembangunan dilibatkan dalam perencanaan alokasi, namun pengelolaan dana dilakukan Sekolah Tinggi
1	Program Studi Ekonomi Pembangunan hanya diminta untuk memberikan masukan. Perencanaan alokasi dan pengelolaan dana dilakukan oleh Sekolah Tinggi
0	Program Studi Ekonomi Pembangunan tidak dilibatkan dalam perencanaan/ alokasi dan pengelolaan dana
Komponen 34: Pengawasan	
Keterangan: Dievaluasi pada level Sekolah Tinggi	

Standar 12: Pengelolaan		
Komponen 35: Tata Pamong		
61	Tatapamong menjamin terwujudnya visi, terlaksanakannya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara: (1) transparan, (2) akuntabel, (3) bertanggung jawab, (4) mandiri dan (5) adil	
4	Program studi memiliki tata pamong yang memungkinkan terlaksananya secara konsisten prinsip-prinsip tata pamong, terutama yang terkait dengan pelaku tata pamong (aktor) dan sistem ketata pamongan yang baik (kelembagaan, instrumen, perangkat pendukung, kebijakan dan peraturan, serta kode etik).	
3	Adanya dokumen, data dan informasi yang sah dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyelenggaraan program studi yang: (1) transparan, (2) akuntabel, (3) bertanggung jawab, (4) mandiri, dan (5) adil	
2	Adanya dokumen, data dan informasi yang sah dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyelenggaraan program studi yang memenuhi 2-3 aspek berikut : (1) transparan, akuntabel, (3) bertanggung jawab, (4) mandiri, dan (5) adil	
1	Adanya dokumen, data dan informasi yang sah dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyelenggaraan program studi yang memenuhi 1-2 aspek berikut : (1) transparan, akuntabel, (3) bertanggung jawab, dan (4) mandiri (5) adil	
0	Tidak ada dokumen, data atau informasi yang sah dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyelenggaraan program studi yang memenuhi aspek berikut : (1) transparan, (2) akuntabel, (3) bertanggung jawab, (4) mandiri, dan (5) adil	
Komponen 36 : Kepemimpinan		
62	Tingkat pendidikan Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan	
4	Pendidikan S-3 Ilmu Ekonomi Pembangunan	
3	Pendidikan S-2 Ilmu Ekonomi Pembangunan	
2	Pendidikan S-3 dan S-2 Non Ilmu Ekonomi Pembangunan	
1	Tidak ada skor 1.	
63	Jabatan akademik/fungsional ketua program Studi Ekonomi Pembangunan	
4	Ketua program memiliki jenjang kepangkatan lektor kepala ke atas	
3	Ketua program memiliki jenjang kepangkatan lektor ke atas	
2	Ketua program memiliki jenjang kepangkatan asisten ahli	
1	Ketua program tidak memiliki jenjang kepangkatan fungsional	
64	Sertifikasi profesi ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan	
4	Ketua program memiliki gelar profesi yang relevan dengan bidang Bidang Ekonomi Pembangunan	
3	Ketua program memiliki gelar profesi yang tidak relevan dengan bidang Ekonomi Pembangunan	
2	Ketua program tidak memiliki gelar profesi	
1	Tidak ada skor 1	
65	Pengalaman publikasi ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan 3 tahun terakhir	
4	Memiliki publikasi di jurnal ilmiah internasional/ /majalah profesi nasional atau internasional/jurnal ilmiah nasional terakreditasi sebagai penulis pertama	
3	Memiliki publikasi di jurnal ilmiah nasional terakreditasi majalah profesi baik nasional maupun internasional sebagai anggota	
2	Memiliki publikasi di jurnal ilmiah nasional yang tidak terakreditasi majalah profesi sebagai anggota	
1	Tidak memiliki publikasi	

Komponen 37: Sistem Pengelolaan		
66	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional Program Studi Ekonomi Pembangunan mencakup: perencanaan, pengorganisasian, penstafan, pengarahan, dan pengendalian yang efektif dilaksanakan.	
4	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi berjalan sesuai dengan SOP, yang didukung dokumen yang lengkap	
3	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi dilakukan dengan cukup baik, sesuai dengan SOP dan dokumen sebagian besar lengkap	
2	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program program studi dilakukan hanya sebagian sesuai dengan SOP dan dokumen sebagian lengkap	
1	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program Program Studi dilakukan tidak sesuai dengan SOP	
Penjelasan:		
Hal ini dicirikan dengan adanya dokumen : Renstra Sekolah Tinggi, Renstra Prodi Ekonomi Pembangunan, Standar Prosedur Operasional dan dilaksanakan dengan konsisten		
Komponen 38: Sistem Pengembangan pendidikan		
Keterangan : Dievaluasi pada aras Sekolah Tinggi		
Komponen 39 : Sistem Penjaminan Mutu		
67	Pelaksanaan penjaminan mutu di Prodi Ekonomi Pembangunan : (1) Kesesuaian dengan standar penjaminan mutu, (2) Umpan balik dan tindaklanjutnya, dan (3) Kelengkapan dokumen.	
4	Sistem penjaminan mutu berjalan sesuai dengan standar penjaminan mutu, ada umpan balik dan tindak lanjutnya, yang didukung dokumen yang lengkap.	
3	Sistem penjaminan mutu berjalan sesuai dengan standar penjaminan mutu, umpan balik tersedia tetapi tidak ada tindak lanjut, dokumen lengkap	
2	Sistem penjaminan mutu berfungsi sebagian namun tidak ada umpan balik dan dokumen cukup lengkap	
1	Ada sistem penjaminan mutu, tetapi tidak berfungsi	
0	Tidak ada sistem penjaminan mutu	
Penjelasan :		
Pelaksanaannya antara lain dengan adanya: kelompok dosen bidang ilmu yang menilai mutu soal ujian dan/atau silabus untuk mata kuliah pilihan.		
68	Penjaringan umpan balik dan tindak lanjutnya.	
4	Umpan balik diperoleh dari dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan dan asosiasi profesi serta ditindaklanjuti secara berkelanjutan	
3	Umpan balik diperoleh dari dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan dan asosiasi profesi serta ditindaklanjuti secara insidental	
2	Umpan balik hanya diperoleh dari sebagian dan ada tindak lanjut	
1	Umpan balik hanya diperoleh dari sebagian dan tidak ada tindak lanjut	
0	Tidak ada umpan balik	
69	Upaya-upaya yang telah dilakukan penyelenggara Prodi Ekonomi Pembangunan untuk menjamin keberlanjutan (sustainability) program studi	
4	Ada bukti empat usaha dilakukan dengan hasil yang baik.	
3	Ada bukti tiga usaha dilakukan dengan hasil yang baik	
2	Ada bukti dua usaha dilakukan dengan hasil yang baik	
1	Ada bukti satu usaha dilakukan dengan hasil yang baik	
0	Tidak ada usaha	

Penjelasan:		
Upaya-upaya yang telah dilakukan mencakup :		
	Upaya untuk peningkatan animo calon mahasiswa	
	Upaya peningkatan mutu manajemen	
	Upaya untuk peningkatan mutu lulusan	
	Upaya untuk pelaksanaan dan hasil kerjasama kemitraan	
Komponen 40 : Rencana Strategis		
70	Rencana Strategis (Renstra) program studi	
4	Program studi memiliki Renstra yang jelas mengacu pada Renstra Sekolah Tinggi dan masih dalam rentang waktu berlaku.	
3	Program studi memiliki Renstra yang jelas mengacu pada Renstra Sekolah Tinggi tetapi sudah melewati batas waktu berlaku.	
2	Program studi memiliki Renstra yang tidak jelas acuannya pada Renstra Sekolah Tinggi dan masih dalam rentang waktu berlaku.	
1	Program Studi tidak memiliki Renstra.	
Standar 13 : Penelitian		
Komponen 41 : Pengelolaan Penelitian		
71	Keberadaan dan kesesuaian road map penelitian dengan sarana prasarana, sumber daya manusia, dan kesesuaian dengan masalah kefarmasian, serta pelaksanaannya	
4	Sarana prasarana, sumber daya manusia mendukung road map penelitian, dan kegiatan penelitian semuanya sesuai dengan road map dan ada penelitian inovatif	
3	Sarana prasarana, sumber daya manusia mendukung road map, dan kegiatan penelitian semuanya sesuai dengan road map	
2	Sarana prasarana, sumber daya manusia kurang mendukung road map penelitian	
1	Sarana prasarana, sumber daya manusia tidak mendukung road map penelitian	
0	Tidak ada road map penelitian	
72	Jumlah penelitian yang sesuai dengan Bidang Ekonomi Pembangunan, yang dilakukan oleh dosen tetap pada bidang keahliannya selama 3 tahun	
4	Jika $NK \geq 1$, maka skor = 4	
3		
2	Jika $0 < NK < 1$, maka skor = $1 + (3 \times NK)$	
1		
0	Jika $NK = 0$, maka skor = 0	
Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut:		
$NK = \text{Nilai kasar} = (4na + 2nb + nc) / f$		
Keterangan:		
	na = Jumlah penelitian dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu	
	nb = Jumlah penelitian dengan biaya luar yang sesuai bidang ilmu	
	nc = Jumlah penelitian dengan biaya dari PT /sendiri sesuai dengan bidang ilmu	
	f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS	
73	Jumlah karya ilmiah yang sesuai dengan ekonomi pembangunan, yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya ekonomi pembangunan, selama 3 tahun	
4	Jika $NK \geq 2$, maka skor = 4	
3		
2	Jika $0 < NK < 2$, maka skor = $1 + (NK) / 2$	
1		
0	Jika $NK = 0$, maka skor = 0	

Penjelasan:		
NK = Nilai kasar = $(4 na + 2 nb + nc) / f$		
Keterangan:		
	na = Jumlah artikel ilmiah tingkat internasional yang sesuai bidang ilmu	
	nb = Jumlah artikel ilmiah tingkat nasional yang sesuai bidang ilmu	
	nc = Jumlah karya ilmiah (artikel dalam jurnal yang belum yang belum terakreditasi DIKTI, jurnal ilmiah populer, koran, diktat) sesuai dengan bidang ilmu	
	f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS	
74	Jumlah publikasi/karya ilmiah/karya lain yang berkaitan dengan ekonomi pembangunan yang dihasilkan oleh dosen tetap selama tiga tahun	
	4 Jika $NK \geq 6$, maka skor = 4	
	3	
	2 Jika $0 < NK < 6$, maka skor = $1 + (NK / 2)$	
	1	
	0 Jika $NK = 0$, maka skor = 0	
Penjelasan:		
Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut:		
$NK = (Na + 2 Nb + 4 Nc) / N$		
Keterangan:		
	Na = Banyaknya keterlibatan dosen tetap Prodi Ekonomi Pembangunan dalam penulisan artikel di media nasional tidak terakreditasi	
	Nb = Banyaknya keterlibatan dosen tetap Prodi Ekonomi Pembangunan dalam penulisan artikel di media nasional terakreditasi	
	Nc = Banyaknya keterlibatan dosen tetap Prodi Ekonomi Pembangunan dalam penulisan artikel di media internasional	
	N = Banyaknya dosen tetap Prodi Ekonomi Pembangunan yang bidang keahliannya	
75	Karya-karya dosen Ekonomi Pembangunan dalam bentuk buku atau monograph (sebagai editor) ber ISBN	
	4 Jika $RBD \geq 20\%$ maka skor = 4	
	3	
	2 Jika $RBD < 20\%$, maka skor = $1 + (15 \times RBD)$	
	1	
Penjelasan:		
RBD = Jumlah buku/Monograph (selain <i>conference proceedings</i>) yang ber ISBN dibagi dengan jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya Ekonomi Pembangunan dalam persen		
76	Karya-karya yang telah memperoleh perlindungan Paten/Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) atau karya yang mendapat pengakuan/ penghargaan dari lembaga nasional atau internasional dalam lima tahun terakhir	
	4 Dua atau lebih karya yang memperoleh HAKI.	
	3 Satu karya yang memperoleh HAKI.	
	2 Tidak ada karya yang memperoleh HAKI.	
	1 Tidak ada skor.	

Standar 14 : Pengabdian Kepada Masyarakat		
Komponen 43 : Pengelolaan Pelayanan		
77	Keberadaan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat dengan sarana prasarana, sumber daya manusia, dan kesesuaian dengan masalah kefarmasian, serta pelaksanaannya	
4	Sarana prasarana, sumber daya manusia mendukung program pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat semuanya sesuai dengan program	
3	Sarana prasarana, sumber daya manusia mendukung program pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat semuanya sesuai dengan program	
2	Sarana prasarana, sumber daya manusia kurang mendukung program pengabdian kepada masyarakat	
1	Sarana prasarana, sumber daya manusia tidak mendukung program pengabdian kepada masyarakat	
0	Tidak ada program pengabdian kepada masyarakat	
Komponen 44: Luaran Pengabdian kepada Masyarakat		
78	Jumlah kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya Ekonomi Pembangunan selama tiga tahun	
4	Jika $NK \geq 1$, maka skor = 4	
3		
2	Jika $0 < NK < 1$, maka skor = $1 + (3 \times NK)$	
1		
0	Jika $NK = 0$, maka skor = 0	
Penjelasan:		
$NK = \text{Nilai kasar} = (4na + 2nb + nc) / f$		
Keterangan:		
	na = Jumlah pengabdian kepada masyarakat dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu	
	nb = Jumlah pengabdian kepada masyarakat dengan biaya luar yang sesuai bidang ilmu	
	nc = Jumlah pengabdian kepada masyarakat dengan biaya dari PT/sendiri yang sesuai dengan bidang ilmu	
	f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS	
Standar 15: Kerjasama		
Komponen 45: Lingkup Kerjasama		
Keterangan: Dievaluasi pada aras Sekolah Tinggi		
Komponen 46: Capaian Kerjasama		
79	Kegiatan kerjasama dengan instansi yang terkait dengan profesi dalam tiga tahun terakhir	
4	Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, banyak dalam jumlah. Semuanya relevan dengan bidang keahlian Ekonomi Pembangunan	
3	Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, cukup dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian Ekonomi Pembangunan	
2	Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, kurang dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian Ekonomi Pembangunan	
1	Belum ada atau tidak ada kerjasama.	
Penjelasan:		
Tingkat kecukupan bergantung pada jumlah dosen tetap Program Studi Ekonomi Pembangunan		
80	Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri yang terkait dengan Profesi dalam tiga tahun terakhir	
4	Ada kerjasama dengan institusi di luar negeri, banyak dalam jumlah. Semuanya relevan dengan bidang keahlian Ekonomi Pembangunan	

3	Ada kerjasama dengan institusi di luar negeri, cukup dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian Ekonomi Pembangunan	
2	Ada kerjasama dengan institusi di luar negeri, kurang dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian Ekonomi Pembangunan	
1	Belum ada atau tidak ada kerjasama	
Penjelasan:		
Tingkat kecukupan bergantung pada jumlah dosen tetap Program Studi Ekonomi Pembangunan		
81	Kepuasan para pihak yang bekerjasama	
4	Jika $n / N > 75 \%$, maka skor akhir = Sp	
3		
2	Jika $n / N < 75 \%$, maka skor akhir = $(4 \times n \times Sp) / (3 \times N)$	
1		
Penjelasan:		
Jumlah Institusi :		
	p = jumlah institusi yang menyatakan sangat puas	
	q = jumlah institusi yang menyatakan puas	
	r = jumlah institusi yang menyatakan cukup puas	
	s = jumlah institusi yang menyatakan kurang puas	
	$n = p + q + r + s$.	
	n = jumlah institusi dalam negeri yang ada pada Tabel 7.3.1. ditambah jumlah institusi luar negeri yang ada pada Tabel 7.3.2	
	Bobot Nilai :	
	Nilai 4: jika pihak yang bersangkutan sangat puas	
	Nilai 3: jika pihak yang bersangkutan puas	
	Nilai 2: jika pihak yang bersangkutan cukup puas	
	Nilai 1: jika pihak yang bersangkutan kurang puas	
	$Sp = (4 p + 3 Q + 2 r + s) / n$	
Standar 16: Kode Etika		
Komponen 47: Kode Etik Dosen		
Keterangan: Dievaluasi pada aras Sekolah Tinggi		
Komponen 48: Kode Etik Tenaga Kependidikan		
Keterangan: Dievaluasi pada aras Sekolah Tinggi		
Komponen 49: Kode Etik Mahasiswa		
Keterangan: Dievaluasi pada aras Sekolah Tinggi		
Standar 17: Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Kesehatan dan Keindahan Lingkungan		
Komponen 50: Keamanan dan Ketertiban		
Keterangan: Dievaluasi pada aras Sekolah Tinggi		
Komponen 51: Kesehatan		
Keterangan: Dievaluasi pada aras Sekolah Tinggi		
Komponen 52: Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan		
82	Kebersihan dan kesehatan lingkungan PS	
4	Lingkungan PS sangat bersih dan sehat	
3	Lingkungan PS cukup bersih dan sehat	
2	Lingkungan PS kurang bersih dan sehat	
1	Lingkungan PS tidak bersih dan tidak sehat	
Penjelasan:		
Kebersihan dan kesehatan lingkungan dinilai pada ruangan (lantai, meja, dinding, loteng dan lainnya), toilet, dan perkarangan.		